

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Novel *Bulan* karya Tere Liye kental dengan cerita sifat psikologi tokoh yang berkaitan dengan kepribadian tokoh. Novel ini mengandung psikologi kepribadian yaitu materi kepribadian yang meliputi komponen ingatan dan mengenang. Ingatan dan mengenang tersebut saling berhubungan untuk mengingat kembali kesan-kesan. Sifat itu semakin memperkuat sifat yang dimiliki Raib bahwa Raib ingin mengetahui asal Raib dan siapa orangtua kandung Raib. Raib selalu mengingat hal itu dan mempunyai harapan akan kesan dalam kenyataan kehidupan Raib.

Novel *Bulan* karya Tere Liye mengandung psikologi khususnya kepribadian yaitu struktur kepribadian yang meliputi komponen temprament, perasaan dan daya ekspresi. Ketiga komponen tersebut sifat temprament tokoh utama Raib yang sering ditemukan dalam novel *Bulan* karya Tere Liye ialah temprament phlegmatis karena kebanyakan Raib mempunyai sifat-sifat serba lambat tidak punya minat dan apathis, di samping itu Raib suka bertindak, tetapi sekali menyala harus memenangkan kekuatan yang besar. Jadi semisal gunung berapi. Dan lebih tertarik kepada kenyataan-kenyataan. Berpikirnya juga konkret dan kadang-kadang kurang dinamikanya.

Novel *Bulan* karya Tere Liye mengandung psikologi khususnya kepribadian yaitu kualitas kepribadian yang meliputi komponen penguasaan diri, nafsu rohaniyah dan hawa nafsu. Ketiga komponen tersebut sifat Raib saling berhubungan. Perlombaan festival bunga matahari yang mekar kali pertama Raib mempunyai penguasaan diri yang stabil nafsu rohaniyah yang pasra dalam

keadaan dan tidak mempunyai hawa nafsu untuk memiliki kekuatan dari bunga matahari yang mekar kali pertama.

Relevansi pembelajaran sastra di SMA. Novel sebagai bagian dari karya sastra merupakan bahan pelajaran yang masuk dalam komponen dasar kegiatan belajar-mengajar di SMA atau sekolah lain yang sederajat. Pengajaran sastra (khususnya novel) di sekolah sangat penting. Karya sastra (novel) hanya terkandung pelajaran-pelajaran dan nilai-nilai positif yang dapat dijadikan bahan dalam kehidupan bermasyarakat bila pembaca menghayati dan mempelajari isi novel, pembaca akan merasa ikut dalam adegan cerita tersebut. Pengajaran sastra dapat mengembangkan cipta dan rasa apabila dalam pengajaran sastra guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapannya yang dimilikinya.

B. Saran

Penelitian ini difokuskan pada kajian psikologi kepribadian tokoh utama yang menggunakan teori Ludwig Klages terdapat tiga aspek, yaitu materi kepribadian, Struktur kepribadian, dan kualitas kepribadian. Relevansi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra mengenai analisis teks novel kelas XII. Novel dapat dianalisis secara intrinsik dan ekstrinsik serta dapat diambil nilai moral yang terkandung dalam novel.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah kesastraan. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra untuk menganalisis dan mengapresiasi teks novel baik secara lisan dan tulis. Peserta didik dapat memahami isi novel secara keseluruhan yang berkaitan pada psikologi kepribadian untuk diimplikasikan dalam tingkah laku kehidupan.